



UPAYA PENINGKATAN EKONOMI PADA UMKM DI DESA AMBULU KECAMATAN SUMBERASIH KABUPATEN PROBOLINGGO MELALUI SOSIALISASI PENCATATAN PEMBUKUAN KEUANGAN

**Risca Nur Fadhilah^{1*}, Ervinda Anggun Novitasari², Hana Maulid Dina³,
Dwi Lia Handayani⁴, Calvin Edo Wahyudi⁵**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*E-mail: 20041010121@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Penulis melakukan kegiatan Sosialisasi Pencatatan Pembukuan Keuangan kepada UMKM (Usaha Kecil, Mikro dan Menengah) yang dilakukan di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. Sosialisasi tersebut bertujuan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat guna memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM tentang pentingnya melakukan pencatatan pembukuan terhadap kegiatan serta kemajuan usahanya. Program Pengabdian yang kami lakukan bersifat sosialisasi secara door to door dengan tujuan agar materi yang disampaikan kepada 10 UMKM lebih mudah dipahami dan dapat memecahkan permasalahan yang dialami oleh masyarakat agar dapat lebih meningkatkan usahanya, serta memperkenalkan aplikasi Buku Warung kepada para pelaku UMKM di masyarakat Desa Ambulu. Metode yang digunakan pada sosialisasi ini antara lain menggunakan metode survei dan sosialisasi kepada pelaku UMKM. Hasil yang diperoleh dari survei menunjukkan masih terdapat beberapa pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan pembukuan keuangan karena masih mencampurkan antara hasil penjualan dan pembelian. Dalam pelaksanaan sosialisasi ini menggunakan aplikasi Buku Warung, dimana pemilik usaha mendapatkan informasi dan pemahaman tentang aplikasi Buku Warung yang dapat diunduh melalui play store di handphone android yang mereka miliki.

Kata kunci: Desa ambulu; ekonomi; UMKM; pencatatan; pembukuan; keuangan

EFFORTS TO IMPROVE THE ECONOMY OF MSMEs IN AMBULU VILLAGE, SUMBERASIH DISTRICT, PROBOLINGGO REGENCY THROUGH THE SOCIALIZATION OF FINANCIAL RECORDING

ABSTRACT

The author conducted research on Socialization of Financial Bookkeeping Records to MSMEs (Small, Micro and Medium Enterprises) which was carried out in Ambulu Village, Sumberasih District, Probolinggo Regency. The socialization aims as a form of community service in order to provide understanding to MSME actors about the importance of keeping records of their business activities and progress. The Community Service Program that we carry out is socialization in nature door to door with the aim that the material presented to the 10 MSMEs is easier to understand and can solve the problems experienced by the community so that they can further improve their business, as well as introduce the Buku Warung application to MSME actors in the Ambulu Village community. The methods used in this socialization include using the survey method and outreach to MSME actors. The results obtained from the survey show that there are still several business actors who have not kept financial accounting records because they are still mixing sales and purchases. In carrying out this socialization using the Buku Warung application, where business owners get information and understanding about the Buku Warung application which can be downloaded via play store on the android mobile they have.

Kata kunci: Ambulu village; economy; MSMEs; bookkeeping; finance

PENDAHULUAN

Desa Ambulu merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat adalah seorang petani. Hingga tahun 2023 banyak masyarakat yang mendirikan usaha untuk menunjang perekonomian mereka. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penopang perekonomian nasional yang sangat penting. UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam pemerataan perekonomian masyarakat. Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah terbilang cukup besar dalam penyerapan



tenaga kerja di Indonesia. Selain investasi asing, UMKM menjadi kekuatan utama dalam perekonomian Indonesia.

Penjelasan umum berdasarkan Undang - Undang No. 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. UMKM harus mendapatkan dukungan, perlindungan, dan kesempatan untuk berkembang lebih luas karena termasuk pilar utama dalam ekonomi nasional. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud keberpihakan yang tegas untuk para pelaku usaha, tanpa mengabaikan peran dari Usaha Besar dan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Agar produk yang dihasilkan oleh UMKM memiliki kualitas yang baik dan dapat dijual di pasaran dengan harga yang wajar, pelaku usaha harus melakukan kegiatan produksi secara lebih efektif dan efisien.

Pembukuan pada dasarnya adalah perekaman atau pencatatan semua informasi yang berkaitan dengan transaksi dan kegiatan keuangan dari pebisnis tentang proses akuntansi mereka (Wardiningih et al., 2020). Pencatatan pembukuan keuangan adalah suatu hal yang penting untuk dilakukan oleh pelaku usaha atau pelaku bisnis. Setiap usaha maupun bisnis yang berskala besar maupun berskala kecil perlu melakukan pencatatan pembukuan keuangan meskipun hanya sederhana (Rahmi et al., 2020). Pencatatan pembukuan keuangan dalam dunia usaha kecil atau mikro membutuhkan pembukuan yang sederhana dimana ini hanyalah bagian kecil dari praktik akuntansi yang sebenarnya. Banyak sekali pelaku usaha mengerti dan memahami pentingnya melakukan pencatatan pembukuan keuangan akan tetapi mereka enggan untuk membuat pembukuan. Contoh pencatatan pembukuan keuangan sederhana yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha dan utamanya adalah UMKM adalah pencatatan pembukuan kas, pencatatan pembukuan persediaan, dan pencatatan pembukuan investasi barang. Selain itu, pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar oleh para UMKM memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya biaya dan pendapatan yang dihasilkan selama periode tertentu. Pengambilan keputusan dan penilaian kondisi serta kinerja keuangan dapat diketahui dengan membuat laporan keuangan (Anggraeni et al, 2021).

Kendala utama yang seringkali dirasakan oleh para UMKM terutama yang ada di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo ini adalah keterbatasan terkait pengetahuan mengenai informasi akuntansi yang mengakibatkan UMKM sulit untuk melakukan pengelolaan keuangan usaha. Hal ini mengakibatkan aliran kas masuk dan keluar usaha tidak dapat diketahui dengan jelas yang dapat berdampak terhadap perhitungan laba atau rugi yang dimiliki oleh para pelaku usaha. Mengingat pentingnya penerapan akuntansi bagi UMKM menjadikan mahasiswa KKN-T MBKM Kelompok 61 melakukan sosialisasi pencatatan pembukuan keuangan secara sederhana bagi UMKM yang ada di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. Adapun tujuan dari dilakukan sosialisasi ini agar UMKM dapat melakukan pembukuan dan perencanaan keuangan yang tepat bagi usahanya sehingga dapat meningkatkan usaha dari UMKM. Dengan adanya sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para pelaku usaha untuk melakukan pembukuan sederhana. Pembukuan dapat digunakan juga sebagai langkah untuk merencanakan strategi usaha dan pembuatan laporan keuangan. Sehingga para pelaku usaha dapat menghitung besarnya laba atau rugi yang sedang dialami oleh usahanya.

METODE

Pengabdian masyarakat ini menerapkan metode kegiatan analisis deskriptif, dimana metode tersebut merupakan suatu metode yang mendeskripsikan dan memaparkan suatu kondisi, peristiwa dan situasi yang sedang diteliti dan diamati yaitu mengenai Sosialisasi Pencatatan Pembukuan Laporan Keuangan pada UMKM di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo melalui beberapa tahap yang terdiri dari pengumpulan dan analisis data lapangan. Tahap-tahap kegiatan, antara lain:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dimulai dengan memperoleh izin terkait data UMKM, melakukan survei UMKM, dan menyiapkan materi sosialisasi. Presentasi dibagi menjadi dua kelompok yang dilakukan secara door to door untuk memudahkan pemahaman pelaku UMKM di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan Sosialisasi Pencatatan Pembukuan Keuangan kepada pelaku UMKM Desa Ambulu dilaksanakan pada tanggal 11, 13, 15 Mei 2023 di lokasi masing-masing pelaku UMKM Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. Kegiatan dilakukan dengan memberikan materi tentang pencatatan pembukuan keuangan sederhana, pemberian materi pembukuan secara manual dan digital, serta sesi tanya jawab dari pihak UMKM dan Mahasiswa.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Ambulu. Pada Tahap Evaluasi juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dan hambatan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menumbuhkan kembali beberapa UMKM yang telah berhenti melakukan usaha di Desa Ambulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi kepada 10 mitra sasaran dilaksanakan selama 3 hari dengan mendatangi satu per satu pelaku usaha (*door to door*). Pelaksanaan sosialisasi dilakukan kepada 10 pelaku usaha yang tersebar di lima dusun yang ada di Desa Ambulu meliputi Dusun Tengah, Dusun Krajan, Dusun Damaran, Dusun Talang, dan Dusun Kramat. UMKM yang dijadikan subjek sosialisasi bergerak di berbagai bidang mulai dari bidang produksi tahu, tempe, konveksi, makanan, minuman, hingga perancangan (toko kelontong). Sebelum sosialisasi dilaksanakan, survei terhadap para UMKM dari data UMKM yang ada di Desa Ambulu dilakukan guna mengetahui gambaran bisnis para pelaku usaha serta kondisi usaha yang telah dilaksanakan. Selain itu, survei tersebut dilakukan untuk memastikan kesediaan para pelaku usaha untuk mengikuti sosialisasi pencatatan pembukuan sederhana yang akan dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Tujuan utama dilakukannya sosialisasi ini adalah untuk menyampaikan pentingnya pencatatan keuangan bagi para pelaku usaha. Catatan pembukuan yang baik tentu dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pengembangan usaha. Dalam pembukuan dapat diketahui kondisi keuangan baik pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan oleh para pelaku usaha. Pembukuan sederhana ialah proses pencatatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data maupun informasi keuangan dan kegiatannya dilaksanakan secara teratur (Pratami et al., 2022). Kegiatan sosialisasi pencatatan pembukuan keuangan terhadap 10 mitra UMKM di Desa Ambulu meliputi:

a. Penyuluhan Mengenai Pentingnya Melakukan Pencatatan Pembukuan Sederhana

Pada tahap ini, para mitra diberikan pemahaman umum mengenai pengertian dari pembukuan dan pentingnya melakukan pembukuan serta pemisahan antara uang pribadi dan uang untuk usaha sangat penting untuk dilakukan. Sosialisasi dilakukan oleh dua tim yang terdiri dari mahasiswa KKN-T kelompok 61 dimana tim pertama terdiri oleh 4 orang sedangkan tim kedua terdiri dari 5 orang. Hal ini bertujuan agar sosialisasi bisa dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Para UMKM cenderung mengandalkan ingatan, intuisi, serta pengalaman saat melakukan pengambilan keputusan keuangan meliputi pengeluaran dan pemasukan kas serta perhitungan laba dan harga jual. Pelaku usaha diberikan pemahaman bahwa pencatatan keuangan dalam buku dapat dilakukan dengan sederhana dengan membuat buku kas sehingga aliran kas masuk dan keluar dapat diketahui dengan jelas. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media powerpoint yang nantinya materi dalam powerpoint akan diberikan dalam bentuk cetak kepada para pelaku usaha.

Dalam materi tersebut juga dijelaskan tahapan dalam melakukan pembukuan sederhana diantaranya yaitu membuat catatan pemasukan, catatan pengeluaran, buku kas umum, menyiapkan buku stok barang, membuat buku inventaris barang, hingga menyiapkan laporan laba rugi.



Gambar 1. Materi Tentang Pentingnya Melakukan Pencatatan Pembukuan Sederhana



Gambar 2. Penyampaian Materi Mengenai Pentingnya Melakukan Pencatatan Pembukuan Sederhana Kepada Para UMKM

b. Pelatihan Pencatatan Keuangan

Pada tahap ini, setelah pemaparan materi umum dilakukan, para mitra diberikan contoh kasus dalam melakukan pencatatan pengeluaran, pemasukan, pembuatan buku stok barang, serta bagaimana membuat laporan laba rugi beserta perhitungan HPP. Setelah contoh kasus diberikan, pelaku usaha diajarkan untuk melakukan praktek pencatatan secara langsung di buku kas dengan kondisi yang disesuaikan dengan UMKM masing-masing mulai dari pengisian kolom tanggal hingga saldo. Sehingga setelah sosialisasi dilakukan diharapkan para pelaku usaha dapat meneruskan pelatihan yang telah diberikan karena pencatatan yang diberikan mendekati dengan pencatatan pengeluaran dan pemasukan yang sehari-hari terjadi. Sebagian besar pelaku usaha tidak melakukan pembukuan dan pencatatan keuangan sama sekali, sehingga aliran kas masuk dan keluar tidak dapat diketahui dengan jelas dan akhirnya tidak ada pemisahan antara kas pribadi dengan kas usaha. Beberapa mitra hanya mencatat penjualan sehari-hari dan hanya mengumpulkan nota pembelian tanpa melakukan pencatatan. Buku kas yang diberikan ke setiap pelaku usaha menjadi alat paling sederhana untuk melakukan pembukuan keuangan. Buku kas berbentuk 5 kolom yang terdiri dari kolom tanggal, keterangan, debit, kredit, dan saldo.

Pelaku usaha juga diajarkan bagaimana cara menghitung HPP dan menentukan harga jual dengan benar. Misalnya saja pada UMKM UD Jaya Makmur yang bergerak di bidang produksi tahu yang dikelola oleh Bapak Saiful bersama istrinya. Sebelumnya, penentuan harga jual dilakukan secara

langsung melalui kalkulator hp dan tanpa rincian biaya yang jelas. Sehingga tidak dapat diketahui omzet pasti dan laba bersih yang dihasilkan dari usaha tersebut. Dalam kesempatan ini, pelaku usaha dijelaskan cara menghitung HPP dengan jelas mulai dengan memperhitungkan segala biaya yang dikeluarkan mulai dari biaya bahan baku, transport, listrik, gaji, dan biaya produksi lainnya. Selain itu, pelaku usaha juga diajarkan cara membuat laporan laba rugi agar dapat mengetahui besarnya laba pada periode tertentu. Laba terjadi ketika pendapatan lebih besar daripada beban atau pengeluaran dan jika sebaliknya terjadi maka usaha tersebut sedang mengalami kerugian. Pelatihan pembukuan sederhana dapat berbeda-beda menyesuaikan kondisi UMKM. Beberapa faktor yang menyebabkan pelatihan pembukuan dapat berbeda-beda diantaranya adalah jenis usaha, kondisi ekonomi UMKM, pengalaman dan pengetahuan pelaku usaha dalam melakukan pembukuan. Misalnya untuk para UMKM yang melakukan produksi dari bahan mentah menjadi barang jadi seperti produksi tahu, tempe, dan makanan diajarkan dengan lebih terperinci mengenai perhitungan HPP dan penentuan harga jual. Sedangkan untuk beberapa UMKM yang menjual berbagai macam jenis barang (toko kelontong) kami ajarkan lebih terperinci mengenai pengelolaan persediaan dan pencatatan pengeluaran dan pemasukan. Namun, perlu diingat bahwa seluruh UMKM tetap mendapatkan sosialisasi secara umum mengenai pembukuan keuangan sederhana.



Gambar 3. Pendampingan dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Kepada UMKM



Gambar 4. Buku Kas yang Dibagikan Kepada UMKM Sebagai Media Praktek Pembukuan Keuangan Sederhana

c. Pengenalan Pencatatan Keuangan Secara Digital Melalui Aplikasi di Smartphone

Pada tahap ini, dikenalkan juga kepada para pelaku usaha mengenai aplikasi pencatatan keuangan yang dapat diinstal pada playstore. Hal ini dapat memudahkan para pelaku usaha yang telah terbiasa menggunakan smartphone sehingga pencatatan keuangan tidak lagi dilakukan dengan pembukuan manual. Banyak aplikasi pencatatan keuangan yang dapat digunakan namun kali ini para pelaku dikenalkan dengan salah satu aplikasi bernama “Buku warung” yang dapat diunduh secara gratis. Tidak hanya pencatatan transaksi keuangan, pelaku usaha juga dapat melakukan pencatatan utang piutang, mengelola stok barang, hingga membuka usaha jual beli pulsa. Selain itu, secara otomatis aplikasi ini dapat menghasilkan laporan laba rugi sesuai dengan periode yang diinginkan. Pelaku usaha dapat terbantu karena tidak perlu menyiapkan banyak buku yang kemungkinan rusak dan hilangnya lebih besar.



Gambar 5. Materi Mengenai Pencatatan Keuangan Secara Digital



Gambar 6. Penyampaian Materi Mengenai Pencatatan Keuangan Secara Digital

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi selama tiga hari ini berjalan dengan baik. Respon dari para pelaku usaha juga sangat positif dan antusias. Selama sosialisasi dan pelatihan berlangsung, pelaku usaha aktif mengajukan pertanyaan seputar materi yang diberikan. Diharapkan setelah sosialisasi selesai dilaksanakan, para pelaku usaha mampu mempraktekan pembukuan sederhana serta aspek yang ada di dalam pencatatan keuangan sederhana.

SIMPULAN

Pencatatan pembukuan sederhana memang diperlukan untuk mengembangkan usaha. Hal ini sangat penting dilakukan terutama oleh para pelaku bisnis. Dengan pencatatan pembukuan, dapat diketahui kondisi suatu usaha, apakah usaha yang dijalankannya memperoleh keuntungan atau justru



malah mengalami kerugian. Oleh karena itu, diadakan sosialisasi pencatatan pembukuan sederhana di Desa Ambulu agar pelaku usaha di desa ini dapat mencatat pemasukan dan pengeluaran yang dilakukannya secara detail dan terperinci. Pencatatan ini dapat dilakukan menggunakan secara manual maupun menggunakan aplikasi. Pencatatan secara manual dapat dilakukan menggunakan buku kas. Sedangkan pencatatan juga dapat dilakukan menggunakan aplikasi pada smartphone yang dapat diunduh melalui playstore. Tujuan dari dilakukannya pencatatan laporan keuangan agar kas pribadi dan kas usaha para pelaku usaha tidak tercampur. Selain itu juga, pelaku usaha dapat mengetahui omset pasti dan laba bersih yang didapatkan selama mereka melakukan usaha tersebut. Di desa Ambulu sendiri, para pelaku usaha sebagian besar tidak melakukan pencatatan laporan keuangan maka dari itu kami melakukan sosialisasi pencatatan pembukuan sederhana agar para pelaku usaha dapat melakukan pencatatan laporan keuangannya dengan baik. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan pelaku usaha UMKM di Desa Ambulu bisa menerapkan pencatatan dan dapat melakukan pembukuan sederhana baik secara manual atau dapat menggunakan aplikasi bantuan untuk melakukan pencatatan secara digital. Bukan hanya saat ini saja, namun untuk jangka waktu yang berkelanjutan sehingga para pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan ekonomi serta kondisi keuangan usahanya dari waktu ke waktu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak LPPM Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang telah memberikan pendanaan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat serta Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan KKN Tematik MBKM Tahun 2023. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Ambulu dan pihak terkait yang memberikan dukungan dan membantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan serta tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada teman-teman Kelompok 61 KKN Tematik MBKM atas waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, T., Ngatimun, N., Hermanto, H., Musriati, T., Hudzafidah, K., Hakim, L., & Rahajeng, Y. (2022, November).
- Kusdimanto, B., Wahyuni, N. S., Assya'if, I. L., & Mulyantini, S. (2022). Review Peran Inklusi Keuangan Berbasis Fintech Dan Perilaku Keuangan Untuk Pertumbuhan UKM. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(1).
- Pratami, S., Lazuarni, S., & Utari Putri, A. (2022). Sosialisasi Cara Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Pada Toko Sembako Di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. 6.
- Rahmi, N., Pohan, C. A., Arimbhi, P., Mansur, M., & Zulkifli. (2020). Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana dalam Rangka Pelaksanaan Kebijakan Pajak yang Baru (PP Nomor: 23/2018) Untuk Pelaku UMKM Naik Kelas di Kota Depok. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2. <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/jks/article/view/738/436>.
- Semmaila, B. (2021). Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Dan Kemiskinan Di Kota Palopo. *Tata Kelola*, 8(1), 105-120.
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. In *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Yusanto, Y. (2022). Sosialisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan Aplikasi BukuWarung bagi Pelaku Usaha Warung Sembako di Desa Cisitua Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 69-75.